

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisi yang telah diuraikan bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan), oleh karenanya pada bab V mengenai Kesimpulan dan Saran ini, akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai makna kehilangan dalam lirik lagu “Tak Ingin Usai” yang ditulis oleh Mario Gerardus Klau dengan pendekatan analisis semiotika ala Ferdinand de Saussure, dapat disarankan bahwa makna kehilangan yang terdapat dalam lagu ini terbentuk melalui interaksi antara penanda dan petanda yang ada di setiap kata, frasa, dan kalimat dalam liriknya. Lirik lagu ini tidak hanya mencerminkan momen perpisahan, tetapi juga menunjukkan keadaan emosional individu yang merasakan kehilangan terhadap seseorang yang memiliki peranan penting dalam hidupnya.

Dari sudut pandang psikologis, makna kehilangan dalam lagu ini bersifat fluid, bergeser dengan dinamis melalui perubahan fase duka yang tajam dari satu bagian ke bagian lainnya:

Bagian 1 : Dalam fase keterpisahan jarak yang tercipta seperti perasaan terasingi seseorang merasakan asing dengan dunianya sendiri setelah kehilangan, dan mana subjek masih terpesona oleh kenangan indah dari masa lalu bersama pasangan.

Bagian 2: Dalam fase ini menggambarkan kesepian “Jarak spiritual” kesepian muncul ketika terjadi keterpisahan, dan mengalami pergeseran mendalam menuju fase benturan realitas yang tiba-tiba, kesadaran yang pahit, kebingungan kognitif, dan perasaan ditinggalkan. Ilusi yang dimiliki subjek tiba-tiba hancur, memunculkan kebingungan dan perasaan terasing.

Bagian 3: Berlanjut pada fase penerimaan yang memilukan, tetapi juga jebakan harapan sebagai ruang tunggu, menempatkan seseorang dalam kondisi antara tidak lagi memiliki, tapi belum sepenuhnya merelakan. Subjek dengan bijaksana memilih untuk menyerah dan menerima kenyataan perpisahan yang sudah terjadi, meskipun di sisi lain hatinya



terjebak dalam keadaan menunggu emosional untuk mengharapkan kembalinya sang kekasih.

Secara keseluruhan, lagu Tak Ingin Usai yang ditulis oleh Mario Gerardus Klau mencerminkan kehilangan sebagai sebuah pengalaman emosional yang berhubungan dengan perpisahan, rasa rindu, duka, serta kesulitan dalam mengakui adanya perubahan. Arti kehilangan dalam lagu ini tidak hanya bersifat individu, tetapi juga memiliki aspek sosial karena pengalaman kehilangan adalah sesuatu yang dapat dirasakan oleh banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Melalui lirik yang ada, penulis berhasil menyampaikan pesan emosional yang dapat menjalin hubungan antara pengalaman pribadi dan pengalaman.

Dengan cara ini, lagu Tak Ingin Usai bisa dianggap sebagai sarana komunikasi yang mengungkapkan pesan tentang cara seseorang mengatasi rasa kehilangan. Lagu tersebut mencerminkan bahwa kehilangan tidak hanya berkaitan dengan pergi-nya seseorang, tetapi juga tentang perjalanan menerima perubahan, menghadapi ingatan, dan menafsir ulang makna suatu hubungan dalam kehidupan manusia.

5.2 **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca : Saran bagi pembaca dapat menjadikan karya musik atau lirik lagu ini tidak hanya untuk hiburan semata tetapi juga bisa menjadi media katarsis emosional. Dengan memahami makna kehilangan lewat karya seni ini dapat membantu proses penerimaan atas perpisahan yang terjadi dalam kehidupan nyata.
2. Bagi Masyarakat : Saran untuk masyarakat sebaiknya menghilangkan stigma negatif terhadap rasa sedih akibat kehilangan, mengingat dampak kehilangan dapat memberikan dampak stres dan guncangan emosional yang luar biasa, masyarakat diharapkan dapat membangun lingkungan yang lebih suportif dan empati bagi individu yang sedang mengalami fase kehilangan atau perpisahan.

3. Bagi Peneliti Lain : Saran untuk peneliti lain yang tertarik di bidang semiotika disarankan untuk menilit karya -karya lain tetapi dengan tema serupa, namun menggunakan objek yang berbeda seperti, video klip, film, antologi puisi. Bagi peneliti yang ingin menggunakan objek lirik lagu ini sebagai, disarankan untuk mengkombinasikan dengan pendekatan analisis sintagmatik dan paradigmatis Saussure dengan teori semiotika lain (Charles Sanders Pierce atau Ronald Barthes) untuk mengupas lebih dalam dampak emosional kedukaan yang tergambar dalam teks.

